

Perilaku *Safety Riding* pada Pengendara Becak Motor (Bentor)

Cindy Kairupan, Odi Roni Pinontoan, Oksfriani Jufri Sumampouw

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

E-mail add: cindymeisykairupan@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Transportasi mempunyai peranan penting dalam perwujudan wawasan nusantara dan mampu memperkuat ketahanan nasional dan sangat berperan dalam hal mobilitas masyarakat, khususnya dalam pemindahan barang dan orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dengan perilaku *safety riding* pada pengendara Bentor di Togop Kecamatan Kotamobagu Barat. **Metode Penelitian:** penelitian menggunakan penelitian survei analitik, menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* (studi potong lintang) dan jumlah populasi yang diambil adalah seluruh pengendara bentor yang berjumlah 52 pengendara. Instrumen penelitian yaitu menggunakan kuesioner daring. Analisis yang digunakan yaitu uji chi square. **Hasil Penelitian:** Hasil yang didapatkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *safety riding* ($p=0,000$, $p<0,05$), terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku *safety riding* ($p=0,037$, $p<0,05$). **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *safety riding*, terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku *safety riding*.

Kata Kunci: Perilaku; *Safety Riding*; Bentor

PENDAHULUAN

Transportasi mempunyai peranan penting dalam perwujudan wawasan nusantara dan mampu memperkuat ketahanan nasional dan sangat berperan dalam hal mobilitas masyarakat, khususnya dalam pemindahan barang dan orang. Dalam bidang transportasi darat telah muncul berbagai macam alat dan sistem transportasi kota dan antar kota.

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi masalah global sampai dengan saat ini. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas diartikan sebagai suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang dapat melibatkan kendaraan dengan tanpa pengguna jalan lain yang dapat mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Dampak akibat kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban manusia dapat berupa luka ringan, luka berat bahkan hingga kematian.

Data dari Polda Sulawesi Utara menunjukkan bahwa angka kecelakaan lalu lintas di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) pada tahun 2018 yang mencapai 2.141 kasus dan 2019 sebanyak 2.059 kasus. Angka kecelakaan lalu lintas di Kota Kotamobagu pada tahun

2019 sebanyak 394 kasus dan tahun 2018 sebanyak 583 kasus. Jumlah yang meninggal dunia sebanyak 76 orang, luka berat sebanyak 58 orang dan luka ringan sebanyak 355 kasus. Pada tahun 2018 terdapat 16 pengendara bentor di Togop mengalami kecelakaan ringan disebabkan oleh sepeda motor dan mobil karena pengendara bentor kurang tertib dalam berlalu lintas. (Anonim, 2020; Gaib 2018). Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku *Safety Riding* pada pengendara bentor di Togop Kecamatan Kotamobagu Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan penelitian survei analitik, menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* (studi potong lintang). Penelitian dilakukan di Togop Kecamatan Kotamobagu Barat pada bulan Juli-Agustus 2020. Jumlah sampel yang diambil yaitu keseluruhan populasi yang berjumlah 52 pengendara. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *daring*. Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku pengendara bentor. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari umur dan pengalaman berkendara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa umur terbanyak yaitu 43 tahun dengan jumlah 5 pengendara (9,6%) dan paling sedikit pada umur 30, 46, 49, 60, 62 dengan jumlah 1 pengendara (1,9%). Selanjutnya, untuk pengalaman berkendara terbanyak yaitu 2 tahun dengan jumlah 10 pengendara (19,2%), dan paling sedikit yaitu 6 tahun dengan jumlah 2 pengendara (3,8%).

Analisis Univariat

Analisis univariat terdiri dari pengetahuan, sikap dan perilaku *safety riding*. Variabel pengetahuan menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang masuk pada kategori baik yaitu 45 pengendara (86,5%), dan cukup baik yaitu 7 pengendara (13,5%). Variabel sikap menunjukkan bahwa sikap responden yang baik yaitu 49 pengendara (94,2%), dan cukup baik yaitu 3 pengendara (5,8%). Variabel perilaku *safety riding* menunjukkan bahwa sebanyak 34 pengendara (65,4%) masuk kategori aman dan yang tidak aman sebanyak 18 pengendara (34,6%).

Analisis Bivariat

Analisis Bivariat terdiri dari hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *safety riding* dan hubungan antara sikap dengan perilaku *safety riding*. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *safety riding*, diketahui pengetahuan baik yang aman 34 (75,6%), dan cukup baik yang aman 0 (0%), pengetahuan baik yang tidak aman 11 (24,4%), dan cukup baik yang tidak aman 7 (100%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$. Hasil ini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *safety riding*.

Pengetahuan merupakan hal yang penting dan pertama kali diperlukan seseorang untuk mengadopsi suatu perilaku baru. Pengetahuan ini meliputi tata cara berkendara dan penggunaan alat pelindung diri dalam berkendara, perawatan kendaraan, pengenalan kapasitas muatan dan kecepatan laju kendaraan sesuai dengan ketentuan. Penelitian dari Sholikah *et al* (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku *Safety Riding* di Paguyuban Ojek Barokah Desa Sentonorejo Kecamatan Trawulan Kabupaten Mojokerto. Selanjutnya, hubungan keeratan pengetahuan dan perilaku yaitu sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan pengendara sepeda motor maka perilaku *safety riding*nya juga semakin baik.

Hubungan antara sikap dengan perilaku *safety riding*, diketahui sikap baik yang aman 34 (69,4%), dan cukup baik yang aman 0 (0%), sikap baik yang tidak aman 15 (30,6%), dan cukup baik yang tidak aman 3 (100%). Hasil uji Khi Kuadrat diperoleh nilai p sebesar 0,037. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku *safety riding*.

Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, namun merupakan predisposisi dari suatu tindakan. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2010) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *safety riding* pada civitas akademika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap maka semakin baik perilaku *safety driving* pengemudi bentor. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya promosi tentang *safety driving* terhadap para pengemudi bentor secara berkala sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adin. 2008. *Pertanggung Jawaban Pidana Terhadap Pengemudi Angkutan Dalam Kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Kota*. Diakses pada laman: http://one.indoskripsi.com/judul_skripsi/hukum-pidana/pertanggung-jawaban-pidana-terhadap-pengemudi-angkutan-dalam-kecelakaan.lalu-lintasangkutan-kota). Diakses 11 Februari 2020
- Anonim. 2020. Tekan korban jiwa kecelakaan lalu lintas di Indonesia perlukah berkeselamatan di jalan masuk pendidikan. Media Online. Indonesia baik.id diakses dari <http://indonesiabaik.id/infografis/tekan-korban-jiwa-kecelakaan-lalu-lintas-di-indonesia-perlukah-berkeselamatan-di-jalan-masuk-pendidikan> pada 16 Juli 2020
- Gaib, J. H. (2018). Hubungan Perilaku Perawat Dengan Penatalaksanaan Perawatan Luka Pada Pasien Kecelakaan Lalu Lintas Di IGD RSUD Kota Kotamobagu. *Graha Medika Nursing Journal*, 1(1), 26-31.
- Korlantas POLRI, 2014. Polantas Dalam Angka 2013
- Sholikhah, S. A., Wahyuni, L., & Hariyanto, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Safety Riding* Pengendara Motor Di Desa Sentonorejo Trowulan Mojokerto.
- Siregar, R. D. (2010). Faktor-faktor yang burhubungan dengan perilaku *safety riding* (berkendara dengan aman) pada civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2010. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta